

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA BUKAKA**

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2024 dan 2023

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA BUKAKA
DAFTAR ISI**

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen..... i

LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

- Laporan Posisi Keuangan..... ii
- Laporan Laba Rugi iii
- Laporan Perubahan Ekuitas..... iv
- Laporan Arus Kas..... v
- Catatan Atas Laporan Keuangan..... 1 - 11



PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM

Jln. Arief Rahman Hakim No. 197 ☎ (0434) 21340 – 21342
Kotak Pos 40 Kotamobagu 95711



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANGTANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PDAM KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Herman Kembuan, SE Ak.
Alamat : Dusun V, Desa Lobong, Kec. Passi Barat, Kab. Bolaang Mongondow
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan PDAM Kabupaten Bolaang Mongondow.
2. Laporan Keuangan PDAM Kabupaten Bolaang Mongondow Per 31 Desember 2024 belum pernah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).
3. Laporan Keuangan PDAM Kabupaten Bolaang Mongondow telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).
4. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PDAM Kabupaten Bolaang Mongondow telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PDAM Kabupaten Bolaang Mongondow tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PDAM Kabupaten Bolaang Mongondow.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

Kotamobagu, 20 Maret 2025
PDAM Kabupaten Bolaang Mongondow





Kantor Akuntan Publik
DRS. ABDUL MUNTALIB & YUNUS

(d/h BISMAR, MUNTALIB DAN YUNUS)
Izin Menteri Keuangan: KEP-124/KM.1/2016

Laporan nomor : 00020/2.1059/AU.2/04/0596-2/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Dewan Direksi dan Badan Pengawas
**Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Tirta Bukaka Kab. Bolaang Mongondow**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Bukaka Kab. Bolaang Mongondow** (Perusahaan) terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut Opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir **menyajikan secara wajar**, dalam semua hal yang material Neraca Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini Untuk Wajar Dengan Pengecualian

Seperti dijelaskan dalam catatan 4 pada akun piutang usaha sejumlah Rp32.585.400.532, termasuk didalamnya piutang ragu-ragu sejumlah Rp10.601.219.857 yang belum didukung rincian piutang per pelanggan. Dengan demikian, beban penyisihan piutang juga belum dapat diukur secara handal sehingga nilai piutang usaha belum dapat merepresentasikan nilai wajar yang dapat direalisasikan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung Jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami Independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan.

HEAD OFFICE

WIN GRAND KALIMALANG BLQK 8 AS, Jl. KH Noer Ali No 8,
Kelurahan Jatimulya, Kabupaten Bekasi 17510, Indonesia
Phone (62-21)22102126 Fax (62-21) 22102126
Website : www.kap-amy.co.id E-mail : admin@kap-amy.co.id

CENTRAL OFFICE

Jl. Soka No. 24 Baciro Yogyakarta 55225, Indonesia
Phone : +62 274 551813, 589079 Fax +62 274 589079
E-mail : ammuntalib@gmail.com E-mail : ammuntalib@yahoo.com



Kantor Akuntan Publik DRS. ABDUL MUNTALIB & YUNUS

(d/h BISMAR, MUNTALIB DAN YUNUS)

Izin Menteri Keuangan: KEP-124/KM.1/2016

Tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan Pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit, kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami, Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terikat dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tatakelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ABDUL MUNTALIB & YUNUS**

Drs. Abdul Muntalib M.S., Akt., CA, CPA., CPI., CLI., ACPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP 0596

Izin Akuntan Publik No. KEPMEN 911/KM.1/2021

Izin Kantor Akuntan



20 Maret 2025

HEAD OFFICE

WIN GRAND KALIMALANG BLOK 8 AS, Jl. KH Noer Ali No 8,

Kelurahan Jatimulya, Kabupaten Bekasi 17510, Indonesia

Phone (62-21)22102126 Fax (62-21) 22102126

Website : www.kap-amy.co.id E-mail : admin@kap-amy.co.id

CENTRAL OFFICE

Jl. Soka No. 24 Baciro Yogyakarta 55225, Indonesia

Phone : +62 274 551813, 589079 Fax +62 274 589079

E-mail : ammuntalib@gmail.com E-mail : ammuntalib@yahoo.com

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA BUKAKA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Bank	3	285.988.554	954.519.437
Piutang Usaha	4	24.429.354.985	23.065.732.838
Piutang Lain-lain	5	608.458.968	736.186.639
Persediaan	6	848.961.658	494.825.571
Jumlah Aset Lancar		<u>26.172.764.165</u>	<u>25.251.264.485</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp39.871.156.452 pada tahun 2024 dan sebesar Rp37.677.547.300 pada tahun 2023.	7	22.107.945.806	20.436.163.204
Aset Lain-lain	8	13.087.956.208	15.099.511.858
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>35.195.902.014</u>	<u>35.535.675.062</u>
JUMLAH ASET		<u>61.368.666.180</u>	<u>60.786.939.547</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha	9	362.993.406	122.046.814
Utang Non Usaha	9	-	-
Utang Pajak	9	199.439.559	145.945.399
Utang Jangka Pendek Lainnya	9	363.385.363	223.448.715
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>925.818.328</u>	<u>491.440.928</u>
Ekuitas			
Penyertaan Modal (Pemda)	10	61.131.176.277	59.119.620.627
Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya	10	34.138.500.100	36.150.055.750
Cadangan	10	283.409.586	283.409.586
Sub Jumlah Penyertaan Modal		<u>95.553.085.963</u>	<u>95.553.085.963</u>
Saldo Laba (Rugi)	11	<u>(35.110.238.111)</u>	<u>(35.257.587.344)</u>
Jumlah Ekuitas		<u>60.442.847.852</u>	<u>60.295.498.619</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>61.368.666.180</u>	<u>60.786.939.547</u>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA BUKAKA
LAPORAN LABA RUGI**
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PENDAPATAN USAHA	12	20.868.737.912	20.713.694.028
BEBAN LANGSUNG	13	(6.607.973.740)	(6.549.746.589)
LABA KOTOR		14.260.764.172	14.163.947.439
Beban Usaha			
Beban Umum dan Administrasi	14	(13.555.618.453)	(13.128.962.274)
LABA USAHA		705.145.719	1.034.985.165
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	15		
Pendapatan Lain-lain		7.326.324	11.227.014
Beban Lain-lain		(503.925.189)	(852.353.421)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		(494.195.569)	(831.899.587)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		210.950.149	203.085.578
Pajak Penghasilan	16	(63.600.916)	(42.988.486)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK PENGHASILAN		147.349.233	160.097.092

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA BUKAKA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Penyertaan Modal Pemkab	PPYDBS	Cadangan	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2023	59.119.620.627	36.150.055.750	283.409.586	(35.539.750.003)	60.013.335.960
Tambahan Penyertaan Modal dari PEMKAB	-	-	-	-	-
Koreksi Laba Ditahan	-	-	-	122.065.566,0000	122.065.566
Laba Bersih	-	-	-	160.097.092	160.097.092
Saldo 31 Desember 2023	59.119.620.627	36.150.055.750	283.409.586	(35.257.587.345)	60.295.498.619
Tambahan Penyertaan Modal dari PEMKAB	2.011.555.650	(2.011.555.650)	-	-	-
Laba Bersih	-	-	-	147.349.233	147.349.233
Saldo 31 Desember 2024	61.131.176.277	34.138.500.100	283.409.586	(35.110.238.112)	60.442.847.852

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA BUKAKA
LAPORAN POSISI KEUANGAN**
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba bersih	147.349.233	160.097.092
Penyesuaian untuk transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas :		
Koreksi Laba Ditahan/(Akumulasi Kerugian)	-	122.065.566
Penyisihan piutang usaha	503.925.189	852.353.421
Penyusutan aset tetap	2.193.609.152	2.123.971.175
Penyusutan aset lain-lain	-	-
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	2.844.883.574	3.258.487.254
Perubahan modal kerja		
Piutang usaha	(1.867.547.336)	(1.973.997.673)
Piutang Lain-lain	159.042.052	164.601.532
Pembayaran di muka	(31.314.381)	38.570.650
Penggunaan (Sisa) Persediaan	(354.136.087)	(20.594.690)
Kewajiban Jangka Pendek	434.377.400	162.556.005
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	1.185.305.222	1.629.623.078
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Perolehan Aset Tetap	(3.865.391.756)	(2.202.909.883)
Perolehan Aset Tetap Leasing	-	-
Perolehan Aset Lain-lain	2.011.555.650	-
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(1.853.836.106)	(2.202.909.883)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Kewajiban lainnya	-	-
Utang Leasing	-	-
Kekayaan Pemerintah yang dipisahkan	-	-
Kekayaan Pemda yang dipisahkan	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-	-
Kenaikan Kas dan Bank	(668.530.884)	(573.286.805)
Saldo Kas dan Bank Awal Tahun	954.519.437	1.527.806.242
Saldo Kas dan Bank Akhir Tahun	285.988.554	954.519.437

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA BUKAKA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Sejarah Singkat

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Bukaka (d/h PDAM Bolaang Mongondow) merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow, yang didirikan berdasarkan Perda Kabupaten Bolaang Mongondow Nomor 2 Tahun 1986 tanggal 28 Februari 1986, dan terdapat perubahan terakhir pada pada tahun 2024 dalam rangka meningkatkan pelayanan Perusahaan agar dapat lebih optimal, melalui Peraturan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Nomor 8 tahun 2024, Pemerintah Daerah merubah status Perusahaan menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Bukaka.

Pada tahun 2007 dan 2008 terjadi pemekaran wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow menjadi empat wilayah Kabupaten dan satu Kota melalui Undang Undang Nomor 4 Tahun 2007 tentang pembentukan Kota Kotamobagu, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, dan Undang Undang Nomor 29 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Sejak terjadinya pemekaran wilayah sampai dengan saat ini, kepemilikan dan pengelolaan Perumda seluruhnya masih dikuasai penuh oleh Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow (Kabupaten Induk).

Maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Bukaka (Perusahaan) sesuai pasal 3 anggaran dasar Perusahaan adalah turut serta melaksanakan pembangunan daerah khususnya dan pembangunan ekonomi nasional umumnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan rakyat menuju masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila.

Fungsi Perusahaan adalah melakukan pelayanan umum/jasa air minum, menyelenggarakan pemanfaatan umum dan meningkatkan pendapatan untuk kepentingan daerah.

Dalam rangka menjalankan fungsi tersebut, kegiatan perusahaan meliputi:

- i. Mengolah sumber air untuk memperoleh air bersih dan menyalurkannya kepada pelanggan;
- ii. Membangun jaringan distribusi dan transmisi dalam rangka untuk mengoptimalkan penyaluran air bersih kepada masyarakat di wilayah kerjanya; dan
- iii. Melakukan pemeliharaan jaringan distribusi dan transmisi untuk menekan kebocoran/kehilangan air.

b. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Perusahaan ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Nomor 37 Tahun 2001 tentang Kepengurusan dan Susunan Organisasi Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukaka. PDAM Bolaang Mongondow dipimpin oleh 3 (tiga) orang Direktur yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Umum, dan Direktur Teknik. Direktur Utama dan Direktur Teknik masing-masing dibantu 2 (dua) orang kepala bagian dan 9 (sembilan) orang kepala seksi. dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi diawasi oleh badan Pengawas dan dibantu oleh satuan pengawas intern.

Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bolaang Mongondow Nomor 196 Tahun 2024 tanggal 16 April 2024 tentang Pengangkatan Direktur Utama, Surat Keputusan Bupati Bolaang Mongondow Nomor 385 Tahun 2018 tertanggal 26 November 2018 tentang Pengangkatan Direktur Umum, dan Surat Keputusan Bupati Bolaang Mongondow Nomor 371 Tahun 2023 tertanggal 19 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Pjs. Direktur Teknik, dengan susunan Direksi sebagai berikut:

Direktur Utama : Herman Kembuan, SE. AK
Direktur Umum : Alfrida Poluan, SE.
Pjs. Direktur Teknik : Sophian Manoppo

Dewan Pengawas

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bolaang Mongondow Nomor 374 Tahun 2023 tanggal 23 Oktober 2023 tentang pengangkatan anggota Dewan Pengawas, susunan Dewan Pengawas sebagai berikut:

Ketua : Inspektur Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow
Sekretaris : Rukman Korompot, SP
Anggota : Dahlan Mokodompit

c. Struktur Permodalan

Jumlah modal PDAM Kabupaten Bolaang Mongondow periode 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Saldo Penyertaan Modal Thn 2023	59.119.620.627
Penyertaan yang Belum Ditentukan Statusnya (Pengurangan Penyertaan yang belum ditentukan statusnya)	36.150.055.750 (2.011.555.650)
Cadangan	283.409.586
Tambahan Penyertaan Modal Tahun 2024	2.011.555.650
Jumlah Penyertaan Modal	95.553.085.963

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA BUKAKA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. SIFAT DAN LUASNYA AUDIT

Audit yang kami lakukan terhadap laporan keuangan **Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Bukaka (Perusahaan)** adalah "GENERAL AUDIT", dimana audit ini untuk memberikan pernyataan pendapat auditor independen atas kewajaran laporan keuangan yang telah kami periksa.

Audit yang dilakukan adalah meliputi pos-pos Laporan keuangan perusahaan selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024, kecuali terhadap pos-pos yang berkaitan dengan masalah perpajakan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan Keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), meliputi pernyataan dan interpretasi yang di terbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Asumsi dasar akuntansi yang berlaku adalah Dasar Kelangsungan Usaha (*Going Concern*) dan Dasar Akrua (*Accrual Basis*).

Asumsi Dasar Kelangsungan Usaha terkandung maksud bahwa suatu entitas ekonomi diasumsikan terus melakukan usahanya secara berkesinambungan tanpa maksud untuk dibubarkan.

Sedangkan Asumsi Dasar Akrua diartikan bahwa pembukuan tidak hanya sekedar pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran uang, akan tetapi pencatatan terhadap setiap perubahan aktiva dan kewajiban, demikian pula pendapatan dan Beban, pada saat terjadinya atau diakuinya perubahan yang dimaksud.

Ikhtisar kebijakan akuntansi dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan PDAM Kabupaten Bolaang Mongondow adalah sebagai berikut:

a. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua deposito bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

b. Piutang Usaha (Piutang Air)

Pada prinsipnya, piutang disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Piutang usaha penjualan air dicatat sebesar tagihan pemakaian air kepada pelanggan yang tertera dalam DRD Air. Piutang usaha penjualan non air dicatat sebesar tagihan non air.

Piutang non usaha dicatat sebesar nilai wajar yang dapat direalisasi di masa yang akan datang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perumda melakukan penyisihan kerugian piutang secara kolektif atau per kelompok pelanggan, yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Besarnya penyisihan piutang pada tiap akhir tahun ditentukan berdasarkan persentase rata-rata piutang tak tertagih selama 3 tahun terakhir.

Piutang tak tertagih tersebut dapat dihapuskan melalui Dewan Pengawas untuk mendapat persetujuan dari Kepala Daerah untuk dihapus serta dikeluarkan dari pembukuan, tetapi dicatat secara *extra comptable* dan tetap diusahakan penagihannya. Jika terjadi pembayaran atas piutang-piutang yang telah dihapus, pembayaran tersebut dibukukan sebagai Pendapatan Lain-Lain tahun berjalan.

Hal-hal yang tidak sesuai dari ketentuan penghapusan piutang tersebut diatas, ditetapkan melalui keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Pengawas.

c. Persediaan

Persediaan dikelompokkan kedalam dua jenis, yaitu:

- i. Persediaan Bahan Operasi Bahan Kimia
- ii. Persediaan Bahan Operasi Lainnya

Persediaan Bahan Operasi dikelompokkan dalam Aktiva Lancar. Metode pencatatan yang dianut terhadap Bahan Operasi Bahan Kimia dan Bahan Operasi Lainnya adalah *Physical Inventory Method*. Dasar penilaian yang dianut terhadap kedua jenis persediaan tersebut pada saat penyusunan neraca adalah dengan harga perolehan. Apabila diantara persediaan terdapat barang yang rusak atau tidak dapat digunakan lagi, dinilai dengan taksiran harga jual yang layak atas barang tersebut. Pembebanan pemakaian bahan kimia dan bahan operasi lainnya kedalam pos Beban dicatat dengan metode *FIFO/MPKP (First In First Out) /Masuk Pertama Keluar Pertama*.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA BUKAKA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan / harga belinya, termasuk semua Beban yang dikeluarkan sampai aset tetap tersebut siap digunakan. Aset tetap yang dibangun sendiri dicatat sebesar seluruh nilai bahan/peralatan yang digunakan, Beban pengerjaan, serta Beban-beban umum lainnya yang terkait dengan pembangunan aset tetap tersebut. Aset tetap disusut dengan metode yang dianut di dalam Undang-Undang Perpajakan yaitu Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1994 tanggal 9 November 1994 (yang secara terinci diatur dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 82/KMK.04/1994). Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali untuk golongan bangunan yang dihitung menggunakan metode garis lurus, Besarnya penyusutan untuk tiap golongan aset tetap adalah sebagai berikut :

Kelompok aset tetap	% penyusutan per tahun
I. Bangunan	
- Permanen	5
- Tidak permanen	10
II. Bukan bangunan	
- Kelompok 1	50
- Kelompok 2	25
- Kelompok 3	12,5
- Kelompok 4	10

e. Beban Dibayar Dimuka dan Amortisasi

Pengeluaran-pengeluaran yang belum diakui dan dilaporkan sebagai beban dalam periode terjadinya pengeluaran karena memberikan manfaat untuk masa yang akan datang, dibukukan dalam akun Beban Ditangguhkan, yang disajikan dalam kelompok Aset Lain-Lain dan di amortisasi menurut taksiran masa manfaat. Perumda menetapkan taksiran yang layak untuk masa amortisasi Beban Ditangguhkan adalah 5 tahun.

f. Prinsip Pencatatan Utang / Kewajiban

Semua hutang/kewajiban yang telah diketahui dicatat tanpa memperhatikan apakah jumlahnya sudah dapat ditentukan secara tepat atau tidak. Apabila kewajiban yang telah terjadi belum dapat secara pasti jumlahnya, maka dapat dilakukan dengan taksiran yang wajar.

g. Utang Usaha

Merupakan kewajiban yang masih harus dibayar kepada rekanan berdasarkan data DVUD (Daftar Voucher Utang yang harus Dibayar) rekanan yang masih terbuka.

h. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Merupakan Beban periodik (listrik, telepon, iuran pensiun, dll) yang harus dibayar, akan tetapi belum dibuat vouchernya (belum diproses kedalam DVUD).

i. Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo

Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah neraca awal ini.

j. Kewajiban Jangka Panjang

Utang jangka panjang dicatat berdasarkan realisasi penarikan dana ditambah dengan bunga masa tenggang yang tidak akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang.

k. Uang Jaminan Lagganan

Uang jaminan dari pelanggan yang telah mendapat izin /persetujuan pemasangan sambungan air.

l. Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan

Berupa semua penyertaan modal dari Pemerintah Daerah (Pemda) berupa uang, barang dan peralatan, Beban-Beban yang dibayar oleh Pemda dan bentuk lainnya yang bersumber dari APBD.

m. Penyertaan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya

Berupa serah terima pengelolaan aset SPAM yang berasal dari Proyek-Proyek Pemerintah Pusat, Provinsi maupun Kabupaten dan belum ditetapkan statusnya apakah sebagai penyertaan atau pinjaman yang harus dikembalikan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA BUKAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Modal Hibah

Merupakan nilai penerimaan barang-barang atau peralatan dari pihak lain yang sifatnya sebagai sumbangan dan tidak mempunyai keterikatan apapun. Untuk sementara modal Hibah belum dapat kami cantumkan karena masih dalam proses pengelompokan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 138/Kmk.03/2002 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 520/Kmk.04/2000 Tentang Jenis-Jenis Harta Yang Termasuk Dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan Untuk Keperluan Penyusutan dan masih dalam merekapitulasi keseluruhan aset hibah.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Seluruh pendapatan dan beban, baik pendapatan usaha maupun diluar usaha diakui pada saat timbulnya transaksi dan atau pada masa prestasi dinikmati yaitu :

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan

- i. Pendapatan penjualan air diakui, dicatat dan dilaporkan tiap-tiap bulan berdasarkan rekening tagihan air yang diterbitkan pada bulan yang bersangkutan walaupun penerimaan uangnya baru terjadi kemudian, atau pada saat penerimaan uang untuk transaksi penjualan tunai.
- ii. Pendapatan sambungan baru dan pendapatan penjualan non air lainnya diakui dan dicatat seluruhnya sebagai pendapatan tahun berjalan.
- iii. Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran oleh pelanggan dicatat pada saat denda tersebut diterima.
- iv. Pada dasarnya beban diakui, dicatat dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi. Pembebanan Beban yang bersifat periodik seperti gaji, listrik, sewa, asuransi, dan sebagainya harus dikaitkan dengan periode dimana pengeluaran tersebut menjadi beban, walaupun pembayarannya belum dilakukan ataupun telah dibayar dimuka.
- v. Untuk keperluan pisah batas (*cut-off*) periode akuntansi, beban-beban yang telah terjadi sebelum tanggal neraca walaupun belum dapat diketahui pasti jumlahnya, dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar.

q. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum mensyaratkan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan, karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil aktual yang dilaporkan pada tahun yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA BUKAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3 KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Kas	31.034.150	26.959.449
Sub jumlah Kas	31.034.150	26.959.449
Rekening Giro Bank SulutGO	115.567.549	104.067.796
Rekening Giro Bank SulutGO 2	4.185.666	4.425.666
Rekening Giro BRI	59.501.289	157.189.171
Rekening Giro PT.BNI 46	31.040.788	98.823.052
Rekening Giro BTN	44.659.113	529.645.390
Rekening Giro BRI 2	-	33.408.913
Sub Jumlah Bank	254.954.404	927.559.988
Jumlah Kas dan Bank	285.988.554	954.519.437

4 PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Piutang Usaha	21.984.180.675	20.286.803.389
Piutang Ragu-ragu	10.601.219.857	10.431.049.807
Sub Jumlah Piutang Usaha *)	32.585.400.532	30.717.853.196
Penyisihan Piutang Tak Tertagih **)	(8.156.045.547)	(7.652.120.358)
Jumlah Piutang Usaha	24.429.354.985	23.065.732.838

*) Piutang usaha tahun 2024 sejumlah Rp32.585.400.532 (Piutang Usaha sejumlah Rp21.984.180.675 ditambah dengan Piutang Ragu-ragu sejumlah Rp10.601.219.857) diklasifikasikan berdasarkan tingkat kolektibilitas sebagai berikut:

**) Pada tahun 2024 perusahaan menetapkan penyisihan piutang sejumlah Rp503.925.189 sehingga saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih sampai dengan 31 Desember 2024 sejumlah Rp8.156.045.547.

Tingkat Kolektibilitas	Umur Piutang	Nominal 2024	Nominal 2023
Lancar	0-3 bulan	1.536.520.556	1.625.542.914
Kurang Lancar	4-6 bulan	677.666.898	666.628.123
Diragukan	7-12 bulan	1.273.745.971	1.480.864.578
Macet	Diatas 12 bulan	29.097.467.107	26.944.817.581
Jumlah		32.585.400.532	30.717.853.196

- Piutang Ragu-ragu sejumlah Rp10.601.219.857 dimaksud merupakan piutang atas Instalasi sambungan Rumah (SR) yang tidak dioperasikan lagi sejak tahun 2011. atas piutang tersebut perusahaan akan menghapus secara bertahap, namun hingga akhir periode laporan belum dilakukan penghapusan serta masih perlu persetujuan lebih dulu dari kepala daerah setempat.

- Piutang usaha dimaksud merupakan piutang yang berasal dari penjualan air sambungan pipa kepada pelanggan.

- Perusahaan belum dapat menyajikan seluruh rincian piutang per pelanggan, tercermin pada saldo piutang ragu-ragu per 31 Desember 2024 yang merupakan saldo yang terbawa sejak Tahun 1994.

Sampai dengan tanggal penyajian laporan keuangan, Perusahaan masih melakukan upaya Inventarisasi piutang maupun usulan kepada Entitas Pemilik Modal untuk penghapusan piutang tak tertagih.

5 PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Tagihan Non Usaha *)	415.367.601	574.409.653
Pembayaran di Muka	193.091.367	161.776.986
Jumlah Piutang Lain-lain	608.458.968	736.186.639

*) Piutang lain-lain sejumlah Rp.415.367.601 dimaksud merupakan tagihan atas pinjaman pegawai Perusahaan, Pembayaran di muka merupakan kelebihan/ kekurangan pembayaran Perusahaan atas Kewajiban Dana Talangan Pensiun Pegawai.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA BUKAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6 PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Persediaan Bahan Operasi Kimia	1.691.250	48.203.137
Persediaan Bahan Operasi Lainnya	847.270.408	446.622.434
Jumlah Persediaan	848.961.658	494.825.571

7 ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2024			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Kepemilikan langsung				
Nilai Perolehan				
Tanah	169.247.192	20.000.000	-	189.247.192
Bangunan / Gedung	714.490.079	38.413.770	3.806.770	749.097.079
Instalasi Sumber Air	7.458.351.419	62.599.560	-	7.520.950.979
Instalasi Pompa Air	720.407.821	18.967.000	-	739.374.821
Instalasi Pengolahan Air	6.455.001.487	46.683.000	-	6.501.684.487
Instalasi Transmisi & Distribusi	40.404.837.888	3.623.949.988 *	1.683.000	44.027.104.876
Peralatan dan Perlengkapan	343.586.544	5.994.000	-	349.580.544
Kendaraan / Alat Pengangkutan	853.359.070	-	-	853.359.070
Peralatan Kantor	994.429.004	54.376.208	102.000	1.048.703.212
Jumlah	58.113.710.504	3.870.983.526	5.591.770	61.979.102.260
Akumulasi Penyusutan				
Kepemilikan langsung				
Bangunan / Gedung	266.613.169	26.881.274	-	293.494.443
Instalasi Sumber Air	5.113.667.666	280.381.755	676.166	5.393.373.255
Instalasi Pompa Air	526.800.346	4.705.195	-	531.505.541
Instalasi Pengolahan Air	5.859.291.637	331.476.339	-	6.190.767.976
Instalasi Transmisi & Distribusi	24.322.989.395	1.477.080.832	153.150.487	25.646.919.740
Peralatan dan Perlengkapan	293.021.469	10.285.650	-	303.307.119
Kendaraan / Alat Pengangkutan*	372.034.167	160.537.952	-	532.572.119
Peralatan Kantor	923.129.451	56.086.807	-	979.216.258
Sub Jumlah	37.677.547.300	2.347.435.804	153.826.652	39.871.156.452
Nilai Buku	20.436.163.204			22.107.945.806

	2023			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Nilai Perolehan				
Kepemilikan Langsung				
Tanah	119.523.192	49.724.000	-	169.247.192
Bangunan / Gedung	714.490.079	-	-	714.490.079
Instalasi Sumber Air	7.369.441.259	88.910.160	-	7.458.351.419
Instalasi Pompa Air	666.409.651	53.998.170	-	720.407.821
Instalasi Pengolah Air	6.316.867.537	138.133.950	-	6.455.001.487
Instalasi Transmisi & Distribusi	38.610.916.034	1.793.921.854	-	40.404.837.888
Peralatan dan Perlengkapan	343.586.544	-	-	343.586.544
Kendaraan / Alat Pengangkutan	853.359.070	-	-	853.359.070
Peralatan Kantor	916.207.255	78.221.749	-	994.429.004
Sub Jumlah	55.910.800.621	2.202.909.883	-	58.113.710.504

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA BUKAKA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7 ASET TETAP lanjutan

**Akumulasi Penyusutan
Kepemilikan langsung**

Bangunan / Gedung	239.215.049	27.398.120	-	266.613.169
Instalasi Sumber Air	4.835.794.077	277.873.589	-	5.113.667.666
Instalasi Pompa Air	501.376.817	25.423.529	-	526.800.346
Instalasi Pengolah Air	5.531.690.299	327.601.338	-	5.859.291.637
Instalasi Transmisi & Distribusi	22.815.096.326	1.507.893.069	-	24.322.989.395
Peralatan dan Perlengkapan	278.348.713	14.672.756	-	293.021.469
Kendaraan / Alat Pengangkutan	494.099.733	-	122.065.566	372.034.167
Peralatan Kantor	857.955.111	65.174.340	-	923.129.451
Sub Jumlah	35.553.576.125	2.246.036.741	122.065.566	37.677.547.300
Nilai Buku	20.357.224.496			20.436.163.204

*) Penambahan aset Instalasi Transmisi & Distribusi per 31 Desember 2024 dengan nilai total Rp3.623.949.988,- termasuk didalamnya penambahan atas aset penyerahan Satker Provinsi Sulawesi Utara sejumlah Rp2.011.555.650 telah diserahkan terimakan kepada Perusahaan melalui Berita Acara Serah Terima Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Nomor 024/B.02/BKD/757/VII/2024, 3 Juli 2024 (lihat catatan 8)

8 ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Aset penyerahan Satker PSPAM Prop.Sulut	13.058.200.000	13.058.200.000
Aset penyerahan Pemda Bolmong*	-	2.011.555.650
Harga Perolehan Barang-barang Rusak / Usang	906.244.482	906.244.482
Akumulasi Penyusutan Barang-barang Rusak / Usang	(876.488.274)	(876.488.274)
Jumlah Aset lain-lain	13.087.956.208	15.099.511.858

*) Aset penyerahan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow sejumlah Rp2.011.555.650 telah diserahkan terimakan kepada Perusahaan melalui Berita Acara Serah Terima Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Nomor 024/B.02/BKD/757/VII/2024, 3 Juli 2024, sehingga diakui sebagai aset tetap perusahaan. (lihat catatan 7)

9 LIABILITAS JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Utang Usaha *)	362.993.406	122.046.814
Utang Pajak :		
PPh Pasal 21	3.240.447	8.435.311
PPh Pasal 23	25.492.569	20.742.569
PPh Pasal 29	106.589.402	42.988.486
PPh Final	4.420.268	4.420.268
Pajak Pertambahan Nilai	50.380.607	58.473.212
Denda Pajak	9.316.266	10.885.553
Jumlah Utang Pajak	199.439.559	145.945.399
Utang Jangka Pendek Lainnya **)	363.385.363	223.448.715
	-	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	925.818.328	491.440.928

*) Utang Usaha dengan nilai total sejumlah Rp362.993.401 dimaksud terdiri utang kepada UD Monas sejumlah Rp12.713.480,00 dimaksud merupakan utang pembelian ATK sejak Tahun 2019 dan Utang kepada kepada Induk Koperasi Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (Inko PAMSI) sejumlah Rp350.279.926 merupakan utang Perusahaan atas pembelian meter air tahun 2024 yang belum terbayar sampai dengan per 31 Desember 2024.

***) Utang Jangka Pendek Lainnya sejumlah Rp363.385.363 terdiri uang muka yang telah diterima untuk pemasangan sambungan air pelanggan, namun belum dilaksanakan pengerjaannya sejumlah Rp183.364970. dan kewajiban kepada pemerintah Daerah berupa cadangan dana anggaran belanja daerah dan dana pembangunan daerah sejumlah Rp180.020.394 (lihat catatan 14).

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA BUKAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10 PENYERTAAN MODAL

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
a. Penyertaan Modal dari PEMKAB		
Saldo awal tahun	59.119.620.627	59.119.620.627
Penyertaan Modal Tahun Berjalan	2.011.555.650	-
Saldo akhir tahun	61.131.176.277	59.119.620.627
b. Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya		
Saldo awal tahun	36.150.055.750	36.150.055.750
Penyertaan di Tahun Berjalan	(2.011.555.650)	-
Saldo akhir tahun	34.138.500.100	36.150.055.750
c. Cadangan		
Saldo awal tahun	283.409.586	283.409.586
Penyertaan di Tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	283.409.586	283.409.586
Saldo Akhir Penyertaan Modal	95.553.085.963	95.553.085.963

11 SALDO LABA (RUGI)

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Saldo Awal Tahun	(35.257.587.344)	(35.539.750.003)
Koreksi Laba Ditahan	-	122.065.566
Laba Tahun Berjalan	147.349.233	160.097.093
Saldo Akhir Tahun	(35.110.238.111)	(35.257.587.344)

12 PENDAPATAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pendapatan Penjualan Air		
Harga Air (Pendapatan Air)	17.100.528.584	16.859.961.455
Pendapatan Beban Tetap	2.939.330.000	3.021.665.000
Pendapatan Rekening Air Tangki	12.950.000	10.750.000
Sub Jumlah Pendapatan Penjualan Air	20.052.808.584	19.892.376.455
Pendapatan Non Air		
Pendapatan Sambungan Baru	240.059.298	185.964.003
Pendapatan Penyambungan Kembali	23.750.000	31.549.950
Pendapatan Denda	512.210.000	567.400.500
Pendapatan Non Air Lainnya	39.910.030	36.403.120
Sub Jumlah Pendapatan Non Air	815.929.328	821.317.573
Jumlah Pendapatan Usaha	20.868.737.912	20.713.694.028

13 BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Beban Sumber Air		
Beban Pegawai Sumber Air	319.638.766	273.966.038
Beban Operasi Sumber Air	81.709.748	554.136.690
Beban Pemeliharaan Sumber Air	37.959.680	77.124.740
Beban Penyusutan Sumber Air	279.705.589	277.873.589
Jumlah Beban Sumber Air	719.013.784	1.183.101.057

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA BUKAKA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
Beban Pengolahan Air dan Instalasi		
Beban Pegawai Pengolahan Air	139.184.868	177.235.511
Beban Operasi Pengolahan Air	246.932.438	204.462.688
Beban Pemeliharaan Pengolahan Air	7.321.315	2.126.095
Beban Penyusutan Pengolahan Air	336.181.534	353.024.868
Jumlah Beban Pengelolaan Air dan Instalasi	729.620.154	736.849.162
Beban Transmisi dan Distribusi		
Beban Pegawai Transmisi dan Distribusi	1.369.142.081	1.223.523.238
Beban Operasi Transmisi dan Distribusi	229.430.573	241.075.615
Beban Pemeliharaan Transmisi dan Distribusi	2.236.836.802	1.657.304.448
Beban Penyusutan Transmisi dan Distribusi	1.323.930.345	1.507.893.069
Jumlah Beban Transmisi dan Distribusi	5.159.339.802	4.629.796.370
Jumlah Beban Langsung	6.607.973.740	6.549.746.589

14 BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Beban Umum dan Administrasi		
Beban Pegawai	9.643.132.397	9.672.524.910
Beban Kantor	409.441.908	434.316.108
Beban Hubungan Pelanggan	398.879.257	461.950.009
Beban Keuangan	5.451.811	4.300.630
Beban Perjalanan Dinas	781.748.995	1.025.045.672
Beban Asuransi	190.900.781	411.479.104
Beban Pendapatan Asli Daerah *)	180.020.394	158.086.715
Beban Penyusutan	253.791.683	107.245.216
Beban Pemeliharaan	758.033.943	114.397.571
Rupa - rupa Beban Umum	934.217.285	739.616.339
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	13.555.618.453	13.128.962.274

*) Pada periode tahun 2024 manajemen beranggapan bahwa perhitungan pembagian keuntungan ke Pemerintah daerah menggunakan Perda lama. Perusahaan menghitung Beban atas Kewajiban Pemerintah Daerah sesuai dengan % tase Laba/ (Rugi) Bersih sebelum ditambah kewajiban ke Pemda Tahun 2024 yang dikalikan dengan tarif sesuai Perda Pendirian No.2 Tahun 1986 pasal 2 dengan tarif 55%, sehingga beban pendapatan asli daerah yang disetorkan adalah sebesar Rp180.020.394,00. dengan perhitungan sebagai berikut :

Tahun	Labal(Rugi) Bersih (sebelum Beban Pendapatan Asli Daerah dibukukan) (Rp)	Nilai Laba/ (Rugi) Bersih (Audited) (Setelah Beban Pendapatan Asli Daerah dikeluarkan) (Rp)	% Alokasi sesuai Perda Pendirian No 2 Tahun 1986 Pasal 20	Jumlah Bagi Hasil Seharusnya Pembulatan Keatas (Rp)	Jumlah setoran PDAM ke Pemda Bolmong (periode sebelumnya) yang dapat dikompensasikan (Rp)	Tanggal Setor poin f	Akumulasi Perhitungan Selisih Lebih/ (Kurang) Bayar (Rp)
a	b	c = b+f	d	e	f	g	h = e-f
2024	327.309.808	327.309.808	55%	180.020.394	-		180.020.394
Jumlah Kewajiban PERUMDA ke Pemda Bolmong							180.020.394,00

disamping itu, pada akhir periode tahun 2024 terdapat perubahan mekanisme pembagian keuntungan berdasarkan Perda Kab. Bolaang Mongondow No 8 Tahun 2024 bertanggal 2 Desember 2024 yang menggunakan mekenisme pembagian keuntungan (Deviden) kepada Pemerintah daerah Kabupaten Bolaang Mongondow sebesar 10% dari Laba bersih tahun berjalan.

15 PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pendapatan Lain-lain		
Pendapatan Jasa Giro	7.326.324	11.227.014
Rupa-Rupa Pendapatan Lainnya	2.403.295	9.226.820
Sub Jumlah	9.729.619	20.453.834
Beban Lain-lain		
Beban Penyisihan Piutang	(503.925.189)	(852.353.421)
Sub Jumlah	(503.925.189)	(852.353.421)
Jumlah Beban Lain-lain	(494.195.569)	(831.899.587)

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA BUKAKA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16 PAJAK PENGHASILAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pajak Penghasilan	63.600.916	42.988.486
Jumlah Pajak Penghasilan	63.600.916	42.988.486
*) Perhitungan pajak penghasilan dengan tarif		
Laba Komersial sebelum pajak	210.950.149	203.085.578
Koreksi Fiskal Positif		
Beban bantuan Sumbangan dan Lain-lain	34.959.400	38.350.000
Rupa-Rupa Beban Umum	90.464.000	-
Jumlah Koreksi Fiskal Positif	125.423.400	38.350.000
Koreksi Fiskal Negatif		
Pendapatan Jasa Giro	7.326.324	11.227.014
Rupa -Rupa pendapatan Lainnya	2.403.295	9.226.820
Jumlah Koreksi Fiskal Negatif	9.729.619	20.453.834
Jumlah Koreksi Fiskal Positif (Negatif)	115.693.781	17.896.166
Penghasilan Kena Pajak	326.643.000	220.981.000
Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang Tahun 2023		
PKP yang memperoleh fasilitas		
= $\frac{4.800.000.000}{\text{total pendapatan}} \times \text{Penghasilan Kena Pajak}$		
= $\frac{4.800.000.000}{20.734.147.862} \times 220.981.000$	=	51.157.579
PKP yang tidak memperoleh fasilitas		
= Penghasilan Kena Pajak - PKP yang memperoleh fasilitas		
= 220.981.000 - 51.157.579	=	169.823.421
PPh terutang yang memperoleh fasilitas		
= 22% x 50% x PKP memperoleh fasilitas	=	5.627.334
PPh terutang yang tidak memperoleh fasilitas		
= 22% x PKP tidak memperoleh fasilitas	=	37.361.153
Tahun 2024		
PKP yang memperoleh fasilitas		
= $\frac{4.800.000.000}{\text{total pendapatan}} \times \text{Penghasilan Kena Pajak}$		
= $\frac{4.800.000.000}{20.878.467.531} \times 326.643.000$	=	75.095.856
PKP yang tidak memperoleh fasilitas		
= Penghasilan Kena Pajak - PKP yang memperoleh fasilitas		
= 326.643.000 - 75.095.856	=	251.547.144
PPh terutang yang memperoleh fasilitas		
= 22% x 50% x PKP memperoleh fasilitas	=	8.260.544
PPh terutang yang tidak memperoleh fasilitas		
= 22% x PKP tidak memperoleh fasilitas	=	55.340.372
Jumlah Pajak Penghasilan Terutang	63.600.916	42.988.486
Kredit Pajak		
PPh Pasal 25	-	-
PPh Kurang Bayar	63.600.916	42.988.486

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA BUKAKA**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17 PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada peristiwa setelah tanggal neraca yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan kecuali sebagaimana telah diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Diatas.

18 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 20 Maret 2024.

----- 000 -----